

2024 LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

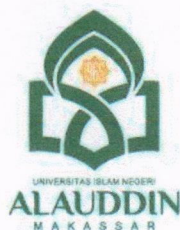
**Program Studi Komunikasi
Penyiaran Islam (S2)**



**Dokumen Internal
UIN Alauddin Makassar**

Jalan H. M. Yasin Limpo, No. 36 - Samata Gowa, Sulawesi Selatan - Indonesia

<https://lpm.uin-alauddin.ac.id>

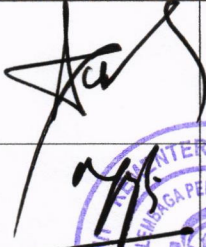


HALAMAN VALIDASI

LAPORAN HASIL KEGIATAN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (S2) SIKLUS KE-XVI TAHUN 2024

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (S2)

F.4.5. 80.80.09

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Pemeriksa	Muhammad Nur Akbar Rasyid	Kapus Audit Pengendali Mutu		
Pengendalian	Mashuri Masri	Ketua LPM		
@UIN Alauddin Makassar 2025 - All Right Reserved				
Tanggal Berlaku:		Laporan AMI		
3 Februari 2025		Siklus Ke-XVI		

Dokumen Internal

UIN Alauddin Makassar

Jl. H. M. Yasin Limpo No 36 Samata Gowa Sulawesi Selatan 92113 Indonesia

Telp: 1500363 Fax: (+62-411) 8221400

Website: <http://www.lpm.uin-alauddin.ac.id/>

**LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (S2)**

Standar	:	Kompetensi Lulusan, Isi Pembelajaran, Proses Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, Suasana Akademik.
Area Audit	:	Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (S2)
Pelaksana Standar	:	Program Pascasarjana
Ketua Tim Auditor	:	Dr. Cut Muthiadin,M.Si
Anggota TIM Auditor	:	Dr. Hj. Syamzam Syukur,M.Ag Nasrullah,S.I.P.,M.I.P
Fasilitator	:	Muh. Irwan, S.SI.,M.Si
Tipe Audit	:	Reguler/ Penugasan dari LPM
Periode Audit	:	AMI Siklus Ke-XVI, Tahun 2024
Tanggal Audit	:	13 Desember – 23 Desember 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan laporan Audit Mutu Internal (AMI) Siklus XVI Tahun 2024 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Laporan ini disusun sebagai hasil dari kegiatan audit yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Alauddin Makassar, yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memastikan kualitas serta kepatuhan terhadap standar mutu yang diterapkan di setiap program studi di lingkungan UIN Alauddin Makassar.

Audit Mutu Internal merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di UIN Alauddin Makassar. Pada Siklus XVI tahun 2024 ini, beberapa auditor yang berkompeten telah ditugaskan untuk melakukan audit pada berbagai Fakultas, Program Studi (Prodi) maupun unit-unit yang ada, guna mengidentifikasi potensi peningkatan, serta memastikan bahwa kegiatan akademik berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan AMI Siklus XVI ini, baik dari Lembaga Penjaminan Mutu, Auditor, Pimpinan Fakultas, Dosen, maupun Mahasiswa. Semoga hasil dari audit ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di UIN Alauddin Makassar, serta membantu mewujudkan Visi dan Misi Universitas yang lebih baik di masa yang akan datang.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan konstruktif tentang hasil audit yang telah dilaksanakan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan keberkahan dalam setiap langkah kita untuk mencapai tujuan yang lebih baik.

Salam hormat

Lembaga Penjaminan Mutu

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Validasi.....	i
Halaman Awal Laporan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan Audit Mutu Internal.....	2
1.2 Tujuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal.....	3
BAB II METODE PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL.....	4
2.1 Kebijakan Audit Mutu Internal.....	4
2.2 Mekanisme Pelaksanaan Audit Mutu Internal.....	5
2.3 Area dan Objek Audit Mutu Internal.....	5
2.4 Waktu Pelaksanaan Audit Mutu Internal.....	6
BAB III HASIL DAN ANALISIS AUDIT.....	7
3.1 Hasil dan Anlisis Pencapaian Standar.....	7
3.1.1 Pencapaian Sasaran Standar.....	7
3.1.2 Analisis Hasil Audit Mutu Internal.....	9
3.2. Hasil dan Analisis Ketidaktercapaian Standar.....	12
3.2.1 Ketidak Tercapaian Sasaran Standar.....	12
3.2.3. Analisis Hasil Audit Mutu Internal.....	13
BAB IV RENCANA TINDAK LANJUT.....	14
4.1 Rencana Tindak Lanjut Peningkatan Standar.....	14
4.2 Rencana Tindak Lanjut Perbaikan/ Koreksi.....	23
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	25
5.1 Kesimpulan.....	25
5.2 Rekomendasi.....	25
Lampiran-lampiran.....	
1. SK Kepanitiaan Pelaksanaan AMI.....	
2. Surat Penyampaian Pelaksanaan AMI,.....	
3. Surat Tugas Auditor.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PELAKSANAAN AMI

Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 menyatakan bahwa setiap perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal atau SPMI. Turunan dari kebijakan tersebut adalah Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 yang mengatur tentang Sistem Penjaminan Mutu. Berdasarkan pada kedua kebijakan dan peraturan tersebut UIN Alauddin Makassar mengatur pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dituangkan dalam Statuta UIN Alauddin Makassar dan Surat Keputusan Rektor. Berdasarkan pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, SPMI didefinisikan sebagai kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara terencana dan berkelanjutan. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UIN Alauddin Makassar didasarkan pada siklus PPEPP meliputi 1) Penetapan Standar Pendidikan Tinggi; 2) Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 3) Evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 4) Pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan 5) Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi. Standar Pendidikan Tinggi terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi dalam hal ini UIN Alauddin Makassar.

Salah satu komponen dari siklus SPMI adalah evaluasi pelaksanaan standar pendidikan tinggi. Evaluasi pelaksanaan standar pendidikan tinggi dilakukan melalui beberapa hal. Salah satu di antaranya adalah pelaksanaan audit mutu internal (AMI). Oleh karena itu, UIN Alauddin Makassar melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) di seluruh unit dalam lingkup UIN Alauddin Makassar untuk mengevaluasi keterlaksanaan standar pendidikan tinggi, Pelaksanaan AMI oleh LPM UIN Alauddin Makassar dilaksanakan dengan melibatkan semua aras penjaminan mutu dan kerjasama dengan Komite Penjaminan Mutu (KPM) di UPPS dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di setiap program studi.

Kegiatan AMI mencakup evaluasi mengenai kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan standar mutu yang ditetapkan, sekaligus menggali potensi pengembangan

di program studi UIN Alauddin Makassar. Pelaksanaan AMI juga diharapkan dapat menjadi salah satu indikasi kesiapan program studi di UIN Alauddin Makassar dalam rangka mempersiapkan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri menuju pengajuan akreditasi mendatang. Oleh karena itu pelaksanaan AMI UIN Alauddin Makassar dilaksanakan secara rutin dalam setiap tahun akademik.

1.2. TUJUAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

1.2.1 Tujuan AMI

1. Memastikan Kepatuhan auditor pada standar yang telah ditetapkan oleh unit kerja/PT
2. Memastikan konsistensi auditor dalam melaksanakan standar yang telah ditetapkan unit kerja
3. Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem manajemen mutu
4. Memastikan tercapainya standar yang telah ditetapkan oleh unit kerja tersebut
5. Memeriksa apakah standar yang telah ditetapkan oleh unit kerja dalam dokumen standar SPMI telah dipenuhi atau tidak
6. Memeriksa apakah setiap standar yang telah ditetapkan telah dilaksanakan secara benar sesuai dengan prosedur
7. Memeriksa apakah setiap standar yang telah ditetapkan dapat dibuktikan dalam bentuk dokumen bukti kerja

1.2.2 Manfaat AMI

1. Membantu PT mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan mendorong adanya peningkatan melalui proses:
2. Mengkomunikasikan tujuan PT, Standar Dikti yang ditetapkan PT dan nilai-nilai yang telah ditetapkan
3. Memantau pencapaian kesesuaian tujuan dengan standar
4. Mengukur akuntabilitas dari pelaksanaan standar

BAB II

METODE PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

2.1. KEBIJAKAN AUDIT MUTU INTERNAL

UIN Alauddin Makassar telah menetapkan kebijakan mutu yang menjadi payung hukum dalam melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam lingkup UIN Alauddin Makassar. Kebijakan ini melibatkan semua komponen yang ada di UIN Alauddin Makassar untuk melaksanakan pelayanan tridarma perguruan tinggi sesuai dengan standar pendidikan tinggi. Kebijakan ini menetapkan perlunya organ khusus yang melaksanakan kegiatan SPMI tersebut, sehingga UIN Alauddin Makassar membentuk Lembaga Penjamin Mutu (LPM). UIN Alauddin Makassar melalui Lembaga Penjaminan Mutu telah merumuskan dokumen mutu UIN Alauddin Makassar yang terdiri atas dokumen kebijakan mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Formulir mutu. Terdapat lima dokumen mutu yaitu Kebijakan SPMI UIN Alauddin Makassar, Manual SPMI UIN Alauddin Makassar, Standar Mutu UIN Alauddin Makassar, Formulir SPMI UIN Alauddin Makassar dan SOP UIN Alauddin Makassar yang mana semua dokumen tersebut ditetapkan dengan SK Rektor.

UIN Alauddin Makassar secara berkelanjutan melakukan *refreshment* atau penyegaran auditor serta melakukan perekrutan auditor mutu internal baru untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan AMI setiap siklus. Penetapan tim auditor yang memenuhi syarat dilakukan melalui SK rektor untuk pelaksanaan AMI setiap tahun. Selain dari dokumen di atas agar pelaksanaan evaluasi standar berjalan dengan baik maka didukung panduan sebagai pedoman untuk melaksanakan evaluasi termasuk AMI. Terdapat beberapa pedoman yang menjadi acuan dalam rangka evaluasi pelaksanaan standar mutu lingkup UIN Alauddin Makassar, yaitu Panduan Monitoring dan Evaluasi UIN Alauddin Makassar dan Panduan Audit Mutu Internal UIN Alauddin Makassar. Kebijakan SPMI UIN Alauddin Makassar juga menetapkan bahwa monitoring dan evaluasi internal dilakukan setiap akhir semester untuk standar pendidikan dan untuk monitoring dan evaluasi standar yang lain termasuk kepuasan layanan dilakukan sekali dalam setahun. Kebijakan SPMI inilah yang dijadikan sebagai payung hukum dalam pelaksanaan audit mutu internal UIN Alauddin Makassar.

2.2. MEKANISME PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Tahapan dari kegiatan AMI UIN Alauddin Makassar antara lain:

1. Lembaga Penjaminan Mutu UIN Alauddin Makassar menyampaikan usulan tentang perekrutan Auditor AMI melalui Surat Keputusan Rektor.
2. Rektor UIN Alauddin Makassar mengeluarkan Surat Keputusan tentang pengangkatan Auditor AMI UIN Alauddin Makassar.
3. Lembaga Penjaminan Mutu UIN Alauddin Makassar memberikan pembekalan kepada Auditor sebelum melaksanakan Audit Mutu Internal di UIN Alauddin Makassar.
4. Tim Auditor mempersiapkan perlengkapan pelaksanaan Audit Mutu Internal ke unit-unit dan program studi lingkup UIN Alauddin Makassar.
5. Auditee mempersiapkan dokumen sesuai dengan Instrumen AMI
6. Tim Auditor melakukan *desk evaluation* dengan pemeriksaan dokumen (Audit Kinerja)
7. Tim Auditor AMI melakukan kunjungan lapangan ke program studi, Tim auditor yang ditunjuk, kemudian berdiskusi dan meneliti atau memeriksa kesesuaian dokumen dengan standar penjaminan mutu yang telah ditetapkan (Audit Lapangan).
8. Tim Auditor mengevaluasi hasil pemeriksaan formulir AMI dan memberikan saran dan tindakan perbaikan.
9. Tim Auditor AMI merekap data dan informasi yang diperoleh dan dikumpulkan untuk diolah, dianalisa dan dilaporkan ke pihak terkait, untuk menyusun laporan audit mutu sesuai dengan temuan di lapangan kepada Rektor UIN Alauddin Makassar melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan menganjurkan untuk ditindaklanjuti dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), untuk menyusun RTL/upaya perbaikan.

2.3. AREA DAN OBJEK AUDIT MUTU INTERNAL

2.3.1 Area AMI

Area Audit Mutu Internal (AMI) adalah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Program Magister Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

2.3.2 Obyek AMI

Obyek AMI UIN Alauddin Makassar perlu ditetapkan dan diinformasikan kepada auditor sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan AMI data yang dibutuhkan oleh auditor telah tersedia. Obyek AMI pada UPPS dan Prodi lingkup UIN Alauddin Makassar adalah standar kompetensi lulusan, Proses Pembelajaran, Isi Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, penilaian Pembelajaran, dan Suasana Akademik

2.4. WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) UIN Alauddin Makassar pada Tanggal 23 Oktober 2024 sampai 31 Januari 2024 dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan dan pertanggungjawaban serta RTM. Jadwal pelaksanaan yang dimaksud dapat dilihat pada lampiran.

BAB III
HASIL DAN ANALISIS AUDIT MUTU INTERNAL

3.1. HASIL DAN ANALISIS PENCAPAIAN STANDAR

3.1.1 PENCAPAIAN SASARAN STANDAR

CL	DESKRIPSI HASIL AUDIT
1.1.1	Prodi telah menerapkan Kurikulum OBE dengan skema MBKM
1.1.2	Tersedia Pedoman Kurikulum OBE UIN, tetapi Pedoman Pengembangan Kurikulum belum dimiliki
1.1.3	Kurikulum tersusun tahun 2021
1.1.4	Tersedia Pedoman Penyusunan Kurikulum OBE UIN Alauddin Makassar
1.1.5	Ada pada laporan penyusunan kurikulum
1.1.6	Tersedia Kurikulum OBE berbasis MBKM pada Prodi
1.1.7	Kurikulum tersusun tahun 2021
1.2.2	80% dokumen terkait capaian lulusan telah terimplementasi
2.1.1	Apakah Prodi memastikan Ketersediaan instrument penetapan dan pengukuran kedalaman dan keluasan mata kuliah yang tersosialisasi.
2.1.2	Apakah Prodi melakukan evaluasi instrument penetapan dan pengukuran kedalaman dan keluasan mata kuliah
2.2.1	Apakah prodi melakukan analisis keluasan dan kedalaman materi pembelajaran setiap mata kuliah
2.2.2	Apakah Prodi memiliki dokumen hasil evaluasi analisis keluasan dan kedalaman materi pembelajaran setiap mata kuliah yang terdokumentasi dengan baik.
2.3.1	Apakah prodi memastikan terlaksananya indikator tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dalam KKNi per Program Studi.
2.3.2	Apakah prodi memastikan terlaksananya indikator integrasi keilmuan dalam pembelajaran per Program Studi.
2.3.3	Apakah Prodi melakukan evaluasi terkait Mata kuliah yang mencapai kriteria minimal isi pembelajaran dengan nilai rata-rata 80 per semester/ Program Studi.
2.4.1	Apakah Prodi memastikan diterapkannya integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran.
2.4.2	Apakah ada mata kuliah yang memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam materi pembelajaran per semester/program studi.
2.4.3	Apakah Prodi melakukan evaluasi terkait Jumlah Mata kuliah yang memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam materi pembelajaran per semester/program studi.
2.5.1	Apakah Prodi memastikan tersusunnya Modul STILeS yang disusun berdasarkan indikator kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang bersifat kumulatif dan/atau integrative
2.5.2	Apakah Prodi melakukan evaluasi terkait kedalaman dan keluasan materi pada Modul STILeS yang tersusun
2.6.1	Apakah Prodi memastikan tersedianya modul praktikum terstandar
2.6.2	Apakah Prodi melakukan evaluasi terkait modul praktikum setiap semester
2.6.3	Apakah prodi memastikan mata kuliah praktikum memiliki modul praktikum
3.1.1	Apakah Prodi memastikan tingkat implementasi pedoman pembelajaran terkait dengan karakteristik proses pembelajaran.
3.1.2	Apakah Prodi melakukan monitoring evaluasi terkait karakteristik pembelajaran
3.1.3	Apakah dosen menerapkan karakteristik pembelajaran dalam perkuliahan

3.2.1	Apakah dosen menyusun dan merancang RPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Pedoman UIN
3.2.2	Apakah Prodi melakukan review RPS yang disusun oleh dosen setiap semester
3.2.3	Apakah prodi memastikan terkumpulnya RPS satu minggu sebelum pembelajaran dimulai
3.2.4	Apakah dosen menyampaikan rencana pembelajaran kepada mahasiswa
3.3.1	Apakah dosen melaksanakan pembelajaran secara blended learning
3.3.2	Apakah Dosen yang menggunakan LENTERA secara maksimal dalam pembelajaran per program studi
3.3.3	Apakah Prodi melakukan monitoring dan evaluasi persentase dosen menggunakan Lentera
3.4.1	Apakah dosen menerapkan metode pembelajaran sesuai pedoman pembelajaran
3.4.2	Apakah dosen menerapkan pembelajaran berbasis modul
3.5.1	Apakah Dosen yang menerapkan bentuk pembelajaran berdasarkan pedoman pembelajaran UIN Alauddin Makassar per program studi.
3.5.2	Apakah Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terkait Pembelajaran setiap semester
3.5.3	Apakah Prodi memastikan hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran disampaikan pada masing-masing dosen
3.5.4	Apakah Prodi memastikan tersedia Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran setiap semester
3.6.1	Apakah Prodi memastikan pelaksanaan proses pembelajaran memanfaatkan hasil penelitian dan PkM
3.6.2	Apakah ada Mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam Proses Pembelajaran
3.7.1	Apakah Prodi memastikan Mata kuliah terlaksana dengan waktu pembelajaran efektif paling sedikit 16 minggu
3.7.2	Apakah Prodi memastikan setiap dosen mengisi Monev daring
3.8.1	Apakah Prodi melaksanakan Semester Antara
4.1.1	Apakah Prodi memastikan setiap dosen menerapkan prinsip penilaian pembelajaran
4.1.2	Apakah Prodi melakukan monitoring evaluasi penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh dosen setiap semester
4.2.1	Apakah dosen melaksanakan penilaian pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran yang disampaikan
4.3.1	Apakah Prodi melakukan monitoring terkait dengan penggunaan instrumen penilaian oleh dosen
4.4.1	Apakah prodi melakukan monitoring terkait hasil akhir pembelajaran mahasiswa setiap semester
4.5.1	Apakah prodi melakukan monitoring dan evaluasi jumlah mahasiswa lulus setiap tahun
4.6.1	Apakah Prodi memastikan mahasiswa memperoleh ijazah dan SKPI
5.1.1	Apakah tersedia SOP di laboratorium yang digunakan Prodi
5.1.2	Apakah Prodi memastikan kegiatan laboratorium terlaksana sesuai SOP
5.2.1	Apakah tersedia Tata Tertib di laboratorium
5.2.2	Apakah kegiatan laboratorium berdasarkan tata tertib yang telah ditetapkan
5.3.1	Apakah dosen menilai praktikum mahasiswa berdasarkan rubrik penilaian (Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan)
5.3.2	Apakah Prodi memastikan bahwa dosen telah melakukan penilaian praktikum mahasiswa sesuai dengan rubrik penilaian
5.4.1	Apakah Prodi telah menyusun rubrik penilaian untuk praktik mahasiswa
5.4.2	Apakah Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil praktik mahasiswa

3.1.3. ANALISIS HASIL AUDIT

CL	DESKRIPSI HASIL AUDIT	FAKTOR PENDUKUNG
1.1.1	Prodi telah menerapkan Kurikulum OBE dengan skema MBKM	Prodi telah menerapkan Kurikulum OBE dengan skema MBKM
1.1.2	Tersedia Pedoman Kurikulum OBE UIN, tetapi Pedoman Pengembangan Kurikulum belum dimiliki	Tersedia Pedoman Kurikulum OBE UIN, tetapi Pedoman Pengembangan Kurikulum belum dimiliki
1.1.3	Kurikulum tersusun tahun 2021	Kurikulum tersusun tahun 2021
1.1.4	Tersedia Pedoman Penyusunan Kurikulum OBE UIN Alauddin Makassar	Tersedia Pedoman Penyusunan Kurikulum OBE UIN Alauddin Makassar
1.1.5	Ada pada laporan penyusunan kurikulum	Ada pada laporan penyusunan kurikulum
1.1.6	Tersedia Kurikulum OBE berbasis MBKM pada Prodi	Tersedia Kurikulum OBE berbasis MBKM pada Prodi
1.1.7	Kurikulum tersusun tahun 2021	Kurikulum tersusun tahun 2021
1.2.2	80% dokumen terkait capaian lulusan telah terimplementasi	Seluruh dokumen tersedia dan terdapat pada pedoman edukasi & kurikulum.
2.1.1	Apakah Prodi memastikan Ketersediaan instrument penetapan dan pengukuran kedalaman dan keluasan mata kuliah yang tersosialisasi.	tersedia Instrumen Penetapan dan pengukuran kedalaman dan keluasan mata kuliah. kedalaman dan keluasan mata kuliah termuat dalam kurikulum
2.1.2	Apakah Prodi melakukan evaluasi instrument penetapan dan pengukuran kedalaman dan keluasan mata kuliah	dilakukan evaluasi instrument penetapan dan pengukuran kedalaman dan keluasan mata kuliah
2.2.1	Apakah prodi melakukan anailisis keluasan dan kedalaman materi pembelajaran setiap mata kuliah	telah termuat dalam kurikulum penetapan keluasan dan kedalaman materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan RPS.
2.2.2	Apakah Prodi memiliki dokumen hasil evaluasi analisis keluasan dan kedalaman materi pembelajaran setiap mata kuliah yang terdokumentasi dengan baik.	terdapat dokumen hasil evaluasi analisis keluasan dan kedalaman materi pembelajaran setiap mata kuliah yang terdokumentasi dengan baik dalam LEP.
2.3.1	Apakah prodi memastikan terlaksananya indikator tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dalam KKNi per Program Studi.	Telah terlaksan indikator kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang terpotret dalam RPS
2.3.2	Apakah prodi memastikan terlaksananya indikator integrasi keilmuan dalam pembelajaran per Program Studi.	100% Dosen melaksanakan integrasi keilmuan pada RPS dan pada proses pembelajaran
2.3.3	Apakah Prodi melakukan evaluasi terkait Mata kuliah yang mencapai kriteria minimal isi pembelajaran dengan nilai rata-rata 80 per semester/ Program Studi.	telah dilakukan evaluasi terkait Mata kuliah yang mencapai kriteria minimal isi pembelajaran dengan nilai rata-rata 80 per semester. Terdokumentasi dengan baik dalam LEP.
2.4.1	Apakah Prodi memastikan diterapkannya integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran.	Prodi belum melakukan evaluasi terhadap integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran. Tapi dapat menunjukkan

		RPS yang telah memuat Integrasi tersebut
2.4.2	Apakah ada mata kuliah yang memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam materi pembelajaran per semester/program studi.	Ditemukan beberapa mata kuliah yang memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam materi pembelajaran per semester
2.4.3	Apakah Prodi melakukan evaluasi terkait Jumlah Mata kuliah yang memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam materi pembelajaran per semester/program studi.	Telah dilakukan evaluasi terkait Jumlah Mata kuliah yang memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam materi pembelajaran per semester/
2.5.1	Apakah Prodi memastikan tersusunnya Modul STILeS yang disusun berdasarkan indikator kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang bersifat kumulatif dan/atau integrative	Belum terdapat modul STILeS
2.5.2	Apakah Prodi melakukan evaluasi terkait kedalaman dan keluasan materi pada Modul STILeS yang tersusun	Belum terdapat modul STILeS
2.6.1	Apakah Prodi memastikan tersedianya modul praktikum terstandar	Belum tersedia modul praktikum di Prodi
2.6.2	Apakah Prodi melakukan evaluasi terkait modul praktikum setiap semester	Belum dilakukan evaluasi terkait modul praktikum
2.6.3	Apakah prodi memastikan mata kuliah praktikum memiliki modul praktikum	Belumtersedia kuliah praktikum yang memiliki modul.
3.1.1	Apakah Prodi memastikan tingkat implementasi pedoman pembelajaran terkait dengan karakteristik proses pembelajaran.	Tersedia RPS
3.1.2	Apakah Prodi melakukan monitoring evaluasi terkait karakteristik pembelajaran	telah dilakukan monev terkait karakteristik pembelajaran
3.1.3	Apakah dosen menerapkan karakterisitik pembelajaran dalam perkuliahan	Termuat dalam RPS dan jurnal Dosen serta hasil monev pembelajaran
3.2.1	Apakah dosen menyusun dan merancang RPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Pedoman UIN	RPS telah mengikuti Pedoman/ Template LPM
3.2.2	Apakah Prodi melakukan review RPS yang disusun oleh dosen setiap semester	telah dilakukan Review RPS yang disusun oleh dosen setiap semester
3.2.3	Apakah prodi memastikan terkumpulnya RPS satu minggu sebelum pembelajaran dimulai	Prodi melakukan update RPS setiap semester
3.2.4	Apakah dosen menyampaikan rencana pembelajaran kepada mahasiswa	Dosen menyampaikan RPS pada mahasiswa terpotret pada lentera dosen, E-Monev dan jurnal dosen
3.3.1	Apakah dosen melaksanakan pembelajaran secara blended learning	Dosen menggunakan Lentera dalam proses pembelajaran dan media online lainnya
3.3.2	Apakah Dosen yang menggunakan LENTERA secara maksimal dalam pembelajaran per program studi	seluruh dosen menggunakan Lentera

3.3.3	Apakah Prodi melakukan monitoring dan evaluasi persentase dosen menggunakan Lentera	Belum dilakukan monev terkait persentase dosen menggunakan Lentera
3.4.1	Apakah dosen menerapkan metode pembelajaran sesuai pedoman pembelajaran	dosen menerapkan metode pembelajaran sesuai pedoman pembelajaran terpotret dari hasil survey pembelajaran
3.4.2	Apakah dosen menerapkan pembelajaran berbasis modul	Belum semua dosen menerapkan pembelajaran berbais Modul
3.5.1	Apakah Dosen yang menerapkan bentuk pembelajaran berdasarkan pedoman pembelajaran UIN Alauddin Makassar per program studi.	Dosen yang menerapkan bentuk pembelajaran berdasarkan pedoman pembelajaran UIN Alauddin Makassar terptoret pada jurnal dosen dan hasil survey pembelajaran
3.5.2	Apakah Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terkait Pembelajaran setiap semester	Dilakukan Survey Pembelajaran setiap Semester
3.5.3	Apakah Prodi memastikan hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran disampaikan pada masing-masing dosen	Hasil monev telah disampaikan ke masing-masing dosen pengampuh mata kuliah
3.5.4	Apakah Prodi memastikan tersedia Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran setiap semester	Tersedia Laporan Monev Survey Pembelajaran
3.6.1	Apakah Prodi memastikan pelaksanaan proses pembelajaran memanfaatkan hasil penelitian dan PkM	Proses Pembelajaran diprodi telah memanfaatkan hasil penelitian dan PkM
3.6.2	Apakah ada Mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam Proses Pembelajaran	Prodi menunjukkan beberapa RPS yang memuat hasil penelitian dan PkM dosen
3.7.1	Apakah Prodi memastikan Mata kuliah terlaksana dengan waktu pembelajaran efektif paling sedikit 16 minggu	Mata kuliah terlaksana dengan waktu pembelajaran efektif paling sedikit 16 minggu terpotret pada jurnal dosen dan monev daring dosen
3.7.2	Apakah Prodi memastikan setiap dosen mengisi Monev daring	Seluruh dosen mengisi monev daring yang merupakan bagian dari E-kinerja Dosen
3.8.1	Apakah Prodi melaksanakan Semester Antara	Prodi tidak melaksanakan Semester Antara
4.1.1	Apakah Prodi memastikan setiap dosen menerapkan prinsip penilaian pembelajaran	Dosen telah menerapkan prinsip penilaian pembelajaran
4.1.2	Apakah Prodi melakukan monitoring evaluasi penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh dosen setiap semester	telah dilakukan monev terkait penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh dosen setiap semester
4.2.1	Apakah dosen melaksanakan penilaian pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran yang disampaikan	dosen memiliki penilaian pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran
4.3.1	Apakah Prodi melakukan monitoring terkait dengan penggunaan instrumen penilaian oleh dosen	telah dilakukan monev terkait penggunaan instrumen penilaian oleh dosen. Ditemukan beberapa dosen telah menggunakan instrumen penilaian

4.4.1	Apakah prodi melakukan monitoring terkait hasil akhir pembelajaran mahasiswa setiap semester	Prodi telah melakukan monev hasil akhir pembelajaran per semester terekan dalam E-Monev
4.5.1	Apakah prodi melakukan monitoring dan evaluasi jumlah mahasiswa lulus setiap tahun	Prodi melakukan Monitoring pada jumlah mahasiswa yang lulus (mahasiswa lulus dengan memperoleh Ijazah, Transkrip nilai)
4.6.1	Apakah Prodi memastikan mahasiswa memperoleh ijazah dan SKPI	Mahasiswa memperoleh Ijazah dan Transkrip nilai
5.1.1	Apakah tersedia SOP di laboratorium yang digunakan Prodi	Prodi tidak memiliki laboratorium terpadu dan telah memiliki SOP
5.1.2	Apakah Prodi memastikan kegiatan laboratorium terlaksana sesuai SOP	Prodi tidak memiliki laboratorium terpadu dan telah memiliki SOP
5.2.1	Apakah tersedia Tata Tertib di laboratorium	Prodi tidak memiliki laboratorium terpadu dan telah memiliki SOP
5.2.2	Apakah kegiatan laboratorium berdasarkan tata tertib yang telah ditetapkan	Prodi tidak memiliki laboratorium terpadu dan telah memiliki SOP
5.3.1	Apakah dosen menilai praktikum mahasiswa berdasarkan rubrik penilaian (Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan)	Prodi tidak memiliki laboratorium terpadu dan telah memiliki SOP
5.3.2	Apakah Prodi memastikan bahwa dosen telah melakukan penilaian praktikum mahasiswa sesuai dengan rubrik penilaian	Prodi tidak memiliki laboratorium terpadu dan telah memiliki SOP
5.4.1	Apakah Prodi telah menyusun rubrik penilaian untuk praktik mahasiswa	Prodi tidak memiliki laboratorium terpadu dan telah memiliki SOP
5.4.2	Apakah Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil praktik mahasiswa	Prodi tidak memiliki laboratorium terpadu dan telah memiliki SOP

3.2.HASIL DAN ANALISIS KETIDAKCAPAIAN STANDAR

3.2.1. KETIDAKCAPAIAN SASARAN STANDAR

CL	DESKRIPSI HASIL AUDIT	KATEGORISASI TEMUAN AUDIT
4.1	Nilai Toefl diwajibkan kepada mahasiswa sebagai syarat akhir studi.	Minor
4.2	Belum dilakukan monev terkait Toefl mahasiswa.	Minor
5.2	Belum dilakukan monev terkait capaian persentasi mahasiswa dengan kemampuan BTQ level 4. Akan tetapi data hasil capaian di dapat dari Ma'had al-jamiah. Dengan rerata mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama berada di level 4, karena mayoritas lulusan pesantren.	Minor
6.2	Belum dilakukan monev terkait pencapaian target hapalan Juz 30 per tahun	Minor
5.1	Belum terdapat modul STILeS	Minor
5.2	Belum terdapat modul STILeS	Minor

11.1	Prodi belum menyediakan beberapa pilihan prodi luar untuk program magang karena terkait penunjukkan langsung dari Universitas	Minor
------	---	-------

3.2.2. ANALISIS HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

CL	DESKRIPSI HASIL AUDIT	KATEGORISASI TEMUAN AUDIT	AKAR PENTEBAB/FAKTOR PENGAMBAT
4.1	Nilai Toefl diwajibkan kepada mahasiswa sebagai syarat akhir studi.	Minor	Perlunya kebijakan pada tingkat Universitas terkait ujian TOEFL yang melibatkan seluruh mahasiswa bukan hanya perwakilan saja.
4.2	Belum dilakukan monev terkait Toefl mahasiswa.	Minor	Belum ada instrumen monev karena bukan prodi kebahasaan.
5.2	Belum dilakukan monev terkait capaian persentasi mahasiswa dengan kemampuan BTQ level 4. Akan tetapi data hasil capaian di dapat dari Ma'had al-jamiah. Dengan rerata mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama berada di level 4, karena mayoritas lulusan pesantren.	Minor	Belum adanya instrumen monev yang dibuat.
6.2	Belum dilakukan monev terkait pencapaian target hapalan Juz 30 per tahun	Minor	Belum adanya instrumen monev yang dibuat.
5.1	Belum terdapat modul STILeS	Minor	Belum terdapat pelatihan penyusunan modul STILeS untuk dosen.
5.2	Belum terdapat modul STILeS	Minor	Belum terdapat pelatihan penyusunan modul STILeS untuk dosen.
11.1	Prodi belum menyediakan beberapa pilihan prodi luar untuk program magang karena terkait penunjukkan langsung dari Universitas	Minor	Belum maksimalnya Regulasi dari Univesitas

BAB IV RENCANA TINDAK LANJUT

4.1. RENCANA TINDAK LANJUT PENINGKATAN STANDAR

CL	DESKRIPSI HASIL AUDIT	FAKTOR PENDUKUNG	REKOMENDASI	RENCANA PENINGKATAN	JADWAL PENYELESAIAN	PJ
1.1.1	Prodi telah menerapkan Kurikulum OBE dengan skema MBKM	Prodi telah menerapkan Kurikulum OBE dengan skema MBKM		Memperkuat regulasi yang terbit dari Universitas	Agustus 2024	
1.1.2	Tersedia Pedoman Kurikulum OBE UIN, tetapi Pedoman Pengembangan Kurikulum belum dimiliki	Tersedia Pedoman Kurikulum OBE UIN, tetapi Pedoman Pengembangan Kurikulum belum dimiliki	Perlunya ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum	Pedoman Pengembangan Kurikulum Akan diadakan sebelum Semester Genap 2023-2024	Januari- Februari 2024	
1.1.3	Kurikulum tersusun tahun 2021	Kurikulum tersusun tahun 2021		akan didokumentasikan setiap dokumen kurikulum secara baik	Januari- Februari 2024	
1.1.4	Tersedia Pedoman Penyusunan Kurikulum OBE UIN Alauddin Makassar	Tersedia Pedoman Penyusunan Kurikulum OBE UIN Alauddin Makassar		akan didokumentasikan setiap dokumen kurikulum secara baik	Januari- Februari 2024	
1.1.5	Ada pada laporan penyusunan kurikulum	Ada pada laporan penyusunan kurikulum		akan didokumentasikan setiap dokumen kurikulum secara baik	Januari- Februari 2024	
1.1.6	Tersedia Kurikulum OBE berbasis MBKM pada Prodi	Tersedia Kurikulum OBE berbasis MBKM pada Prodi		akan didokumentasikan setiap dokumen kurikulum secara baik	Januari- Februari 2024	
1.1.7	Kurikulum tersusun tahun 2021	Kurikulum tersusun tahun 2021		akan didokumentasikan setiap dokumen kurikulum secara baik	Januari- Februari 2024	
1.2.2	80% dokumen terkait capaian	Seluruh dokumen		Akan dimonev secara berkala	Agustus 2024	

	lulusan telah terimplementasi	tersedia dan terdapat pada pedoman edukasi & kurikulum.				
2.1.1	Apakah Prodi memastikan Ketersediaan instrument penetapan dan pengukuran kedalaman dan keluasan mata kuliah yang tersosialisasi.	tersedia Instrumen Penetapan dan pengukuran kedalaman dan keluasan mata kuliah. kedalaman dan keluasan mata kuliah termuat dalam kurikulum				
2.1.2	Apakah Prodi melakukan evaluasi instrument penetapan dan pengukuran kedalaman dan keluasan mata kuliah	dilakukan evaluasi instrument penetapan dan pengukuran kedalaman dan keluasan mata kuliah				
2.2.1	Apakah prodi melakukan anailisis keluasan dan kedalaman materi pembelajaran setiap mata kuliah	telah termuat dalam kurikulum penetapan keluasan dan kedalaman materi pembelajaran sesuai dengan kurukulum dan RPS.				
2.2.2	Apakah Prodi memiliki dokumen hasil evaluasi analisis keluasan dan kedalaman materi pembelajaran setiap mata kuliah yang terdokumentasi dengan baik.	terdapat dokumen hasil evaluasi analisis keluasan dan kedalaman materi pembelajaran setiap mata kuliah yang terdokumentasi dengan baik dalam LEP.				

2.3.1	Apakah prodi memastikan terlaksananya indikator tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dalam KKNi per Program Studi.	Telah terlaksan indikator kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang terpotret dalam RPS				
2.3.2	Apakah prodi memastikan terlaksananya indikator integrasi keilmuan dalam pembelajaran per Program Studi.	100% Dosen melaksanakan integrasi keilmuan pada RPS dan pada proses pembelajaran				
2.3.3	Apakah Prodi melakukan evaluasi terkait Mata kuliah yang mencapai kriteria minimal isi pembelajaran dengan nilai rata-rata 80 per semester/ Program Studi.	telah dilakukan evaluasi terkait Mata kuliah yang mencapai kriteria minimal isi pembelajaran dengan nilai rata-rata 80 per semester. Terdokumentasi dengan baik dalam LEP.				
2.4.1	Apakah Prodi memastikan diterapkannya integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran.	Prodi belum melakukan evaluasi terhadap integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran. Tapi dapat menunjukkan RPS yang telah memuat Integrasi tersebut				
2.4.2	Apakah ada mata kuliah yang memanfaatkan hasil penelitian	Ditemukan beberapa mata kuliah yang memanfaatkan				

	dan pengabdian masyarakat dalam materi pembelajaran per semester/program studi.	hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam materi pembelajaran per semester				
2.4.3	Apakah Prodi melakukan evaluasi terkait Jumlah Mata kuliah yang memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam materi pembelajaran per semester/program studi.	Telah dilakukan evaluasi terkait Jumlah Mata kuliah yang memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam materi pembelajaran per semester/				
2.5.1	Apakah Prodi memastikan tersusunnya Modul STILeS yang disusun berdasarkan indikator kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang bersifat kumulatif dan/atau integrative	Belum terdapat modul STILeS				
2.5.2	Apakah Prodi melakukan evaluasi terkait kedalaman dan keluasan materi pada Modul STILeS yang tersusun	Belum terdapat modul STILeS				
2.6.1	Apakah Prodi memastikan tersedianya modul praktikum terstandar	Belum tersedia modul praktikum di Prodi				
2.6.2	Apakah Prodi melakukan evaluasi terkait	Belum dilakukan evaluasi terkait				

	modul praktikum setiap semester	modul praktikum				
2.6.3	Apakah prodi memastikan mata kuliah praktikum memiliki modul praktikum	Belum tersedia kuliah praktikum yang memiliki modul.				
3.1.1	Apakah Prodi memastikan tingkat implementasi pedoman pembelajaran terkait dengan karakteristik proses pembelajaran.	Tersedia RPS				
3.1.2	Apakah Prodi melakukan monitoring evaluasi terkait karakteristik pembelajaran	telah dilakukan monev terkait karakteristik pembelajaran				
3.1.3	Apakah dosen menerapkan karakteristik pembelajaran dalam perkuliahan	Termuat dalam RPS dan jurnal Dosen serta hasil monev pembelajaran				
3.2.1	Apakah dosen menyusun dan merancang RPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Pedoman UIN	RPS telah mengikuti Pedoman/ Template LPM	Perlunya sosialisasi Prodi terkait Template RPS kepada Dosen	Sosialisasi Template RPS kepada Dosen		
3.2.2	Apakah Prodi melakukan review RPS yang disusun oleh dosen setiap semester	telah dilakukan Review RPS yang disusun oleh dosen setiap semester	Perlunya penguatan dokumentasi setiap kegiatan monev	Monev Penggunaan Lentera Dosen secara periodik		
3.2.3	Apakah prodi memastikan terkumpulnya RPS satu minggu sebelum pembelajaran dimulai	Prodi melakukan update RPS setiap semester				

3.2.4	Apakah dosen menyampaikan rencana pembelajaran kepada mahasiswa	Dosen menyampaikan RPS pada mahasiswa terpotret pada lentera dosen, E-Monev dan jurnal dosen				
3.3.1	Apakah dosen melaksanakan pembelajaran secara blended learning	Dosen menggunakan Lentera dalam proses pembelajaran dan media online lainnya				
3.3.2	Apakah Dosen yang menggunakan LENTERA secara maksimal dalam pembelajaran per program studi	seluruh dosen menggunakan Lentera				
3.3.3	Apakah Prodi melakukan monitoring dan evaluasi persentase dosen menggunakan Lentera	Belum dilakukan monev terkait persentase dosen menggunakan Lentera				
3.4.1	Apakah dosen menerapkan metode pembelajaran sesuai pedoman pembelajaran	dosen menerapkan metode pembelajaran sesuai pedoman pembelajaran terpotret dari hasil survey pembelajaran				
3.4.2	Apakah dosen menerapkan pembelajaran berbasis modul	Belum semua dosen menerapkan pembelajaran berbais Modul				
3.5.1	Apakah Dosen yang menerapkan bentuk pembelajaran berdasarkan pedoman	Dosen yang menerapkan bentuk pembelajaran berdasarkan pedoman				

	pembelajaran UIN Alauddin Makassar per program studi.	pembelajaran UIN Alauddin Makassar terptoret pada jurnal dosen dan hasil survey pembelajaran				
3.5.2	Apakah Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terkait Pembelajaran setiap semester	Dilakukan Survey Pembelajaran setiap Semester				
3.5.3	Apakah Prodi memastikan hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran disampaikan pada masing-masing dosen	Hasil monev telah disampaikan ke masing-masing dosen pengampuh mata kuliah				
3.5.4	Apakah Prodi memastikan tersedia Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran setiap semester	Tersedia Laporan Monev Survey Pembelajaran				
3.6.1	Apakah Prodi memastikan pelaksanaan proses pembelajaran memanfaatkan hasil penelitian dan PkM	Proses Pembelajaran diprodi telah memanfaatkan hasil penelitian dan PkM				
3.6.2	Apakah ada Mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam Proses Pembelajaran	Prodi menunjukkan beberapa RPS yang memuat hasil penelitian dan PkM dosen				
3.7.1	Apakah Prodi memastikan Mata kuliah terlaksana dengan waktu pembelajaran	Mata kuliah terlaksana dengan waktu pembelajaran efektif paling sedikit 16				

	efektif paling sedikit 16 minggu	minggu terpotret pada jurnal dosen dan monev daring dosen				
3.7.2	Apakah Prodi memastikan setiap dosen mengisi Monev daring	Seluruh dosen mengisi monev daring yang merupakan bagian dari E-kinerja Dosen				
3.8.1	Apakah Prodi melaksanakan Semester Antara	Prodi tidak melaksanakan Semester Antara				
4.1.1	Apakah Prodi memastikan setiap dosen menerapkan prinsip penilaian pembelajaran	Dosen telah menerapkan prinsip penilaian pembelajaran				
4.1.2	Apakah Prodi melakukan monitoring evaluasi penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh dosen setiap semester	telah dilakukan monev terkait penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh dosen setiap semester				
4.2.1	Apakah dosen melaksanakan penilaian pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran yang disampaikan	dosen memiliki penilaian pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran				
4.3.1	Apakah Prodi melakukan monitoring terkait dengan penggunaan instrumen penilaian oleh dosen	telah dilakukan monev terkait penggunaan instrumen penilaian oleh dosen. Ditemukan beberapa dosen telah menggunakan instrumen penilaian				

4.4.1	Apakah prodi melakukan monitoring terkait hasil akhir pembelajaran mahasiswa setiap semester	Prodi telah melakukan monev hasil akhir pembelajaran per semester terekam dalam E-Monev				
4.5.1	Apakah prodi melakukan monitoring dan evaluasi jumlah mahasiswa lulus setiap tahun	Prodi melakukan Monitoring pada jumlah mahasiswa yang lulus (mahasiswa lulus dengan memperoleh Ijazah, Transkrip nilai)			Setiap akhir semester	
4.6.1	Apakah Prodi memastikan mahasiswa memperoleh ijazah dan SKPI	Mahasiswa memperoleh Ijazah dan Transkrip nilai				
5.1.1	Apakah tersedia SOP di laboratorium yang digunakan Prodi	Prodi tidak memiliki laboratorium terpadu dan telah memiliki SOP				
5.1.2	Apakah Prodi memastikan kegiatan laboratorium terlaksana sesuai SOP	Prodi tidak memiliki laboratorium terpadu dan telah memiliki SOP				
5.2.1	Apakah tersedia Tata Tertib di laboratorium	Prodi tidak memiliki laboratorium terpadu dan telah memiliki SOP				
5.2.2	Apakah kegiatan laboratorium berdasarkan tata tertib yang telah ditetapkan	Prodi tidak memiliki laboratorium terpadu dan telah memiliki SOP				
5.3.1	Apakah dosen menilai praktikum	Prodi tidak memiliki				

	mahasiswa berdasarkan rubrik penilaian (Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan)	laboratorium terpadu dan telah memiliki SOP				
5.3.2	Apakah Prodi memastikan bahwa dosen telah melakukan penilaian praktikum mahasiswa sesuai dengan rubrik penilaian	Prodi tidak memiliki laboratorium terpadu dan telah memiliki SOP				
5.4.1	Apakah Prodi telah menyusun rubrik penilaian untuk praktik mahasiswa	Prodi tidak memiliki laboratorium terpadu dan telah memiliki SOP				
5.4.2	Apakah Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil praktik mahasiswa	Prodi tidak memiliki laboratorium terpadu dan telah memiliki SOP				

4.3. RENCANA TINDAK LANJUT PERBAIKAN KOREKSI

CL	DESKRIPSI HASIL AUDIT	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT	REKOMENDASI	RENCANA PENINGKATAN	JADWAL PENYELAKSIAN	PJ
4.1	Nilai Toefl diwajibkan kepada mahasiswa sebagai syarat akhir studi.	Perlunya kebijakan pada tingkat Universitas terkait ujian TOEFL yang melibatkan seluruh mahasiswa bukan hanya perwakilan saja.	Perlunya kebijakan pada tingkat Universitas terkait ujian TOEFL yang melibatkan seluruh mahasiswa bukan hanya perwakilan saja.	Pelatihan toefl bagi seluruh mahasiswa UIN khususnya pascasarjana	2025	
4.2	Belum dilakukan monev terkait Toefl	Belum ada instrumen monev karena bukan	Belum ada instrumen monev karena	Universitas perlu buat instrumen	2025	Univ/ LPM

	mahasiswa.	prodi kebahasaan.	bukan prodi kebahasaan.	monev melalui LPM		
5.2	Belum dilakukan monev terkait capaian persentasi mahasiswa dengan kemampuan BTQ level 4. Akan tetapi data hasil capaian di dapat dari Ma'had al-jamiah. Dengan rerata mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama berada di level 4, karena mayoritas lulusan pesantren.	Belum adanya instrumen monev yang dibuat.	Belum adanya instrumen monev yang dibuat.	Perlu dilakukan monev BTQ		
6.2	Belum dilakukan monev terkait pencapaian target hapalan Juz 30 per tahun	Belum adanya instrumen monev yang dibuat.	Perlu instrumen monev yang	Univ/LPM membuat instrumen monev untuk dipedomani		
5.1	Belum terdapat modul STILeS	Belum terdapat pelatihan penyusunan modul STILeS untuk dosen.	pelatihan penyusunan modul STILeS untuk dosen.	Wokshop penyusunan modul STILes		Univ/ LPM
5.2	Belum terdapat modul STILeS	Belum terdapat pelatihan penyusunan modul STILeS untuk dosen.	Perlu pelatihan penyusunan modul STILeS untuk dosen.			Univ/ LPM
11.1	Prodi belum menyediakan beberapa pilihan prodi luar untuk program magang karena terkait penunjukkan langsung dari Universitas	Belum maksimalnya Regulasi dari Univesitas	Diperlukan Regulasi dari Univesitas			Univ

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis temuan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2024 Siklus 16, maka disimpulkan bahwa terdapat beberapa hasil temuan ketercapaian standar dan Ketidaktercapaian/ Ketidaksesuaian (KTS) Program Studi Magister Komunikasi Penyiaran Islam sebanyak 2 item untuk kategori Minor yang akhirnya dapat digunakan sebagai acuan dalam Permintaan Tindakan Peningkatan (PTP) dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK).

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan temuan simpulan di atas maka dapatlah diberikan beberapa rekomendasi untuk perbaikan kinerja prodi sesuai yang terdapat pada rekomendasi PTP dan PTK.

